

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR
KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**NOVITA SARI
NPM. 2003031032**



**Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR
KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah

Oleh :

NOVITA SARI
NPM 2003031032

Dosen Pembimbing : Northa Idaman, M.M

Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2003031032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH
LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Oktober 2024

Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH
LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Nama : **NOVITA SARI**

NPM : 2003031032

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **Akuntansi Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 28 Oktober 2024

Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-3204/111.28.3/D/PP.00.9/12/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR RO, disusun Oleh: Novita Sari, NPM:2003031032, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/31 Oktober 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Northa Idaman, M.M

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E.

()
()
()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jali, M.Hum
NIP. 19620812/199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

Novita Sari

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tidak luput dari keterlibatan masyarakatnya. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat Desa Tambah Luhur memiliki peran yang sangat penting demi terwujudnya pembangunan desa yang sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan pada musyawarah program pembangunan. Wujud dari adanya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Desa Tambah Luhur terdapat indikasi keterlibatan masyarakat yang masih relative rendah.

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, sifat penelitian ini adalah kuantitatif bertujuan untuk mengeksplor data yang dikumpulkan dan menggunakan beberapa jenis analisis statistik terhadap beberapa sampel yang representatif.

Hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dikategorikan Rendah. Hal tersebut diperoleh berdasarkan analisis rata – rata (mean) yang dilakukan berdasarkan jawaban responden yang dilihat dari beberapa indikator yaitu Pengambilan Keputusan, Pelaksanaan Kegiatan, Pemanfaatan Hasil Pembangunan, dan Evaluasi. Berdasarkan 4 indikator secara keseluruhan hanya mencapai rata – rata 2,05 berada pada rentan skala 1,81-2,60.

Kata Kunci : Bentuk-bentuk Partisipasi, Program Pembangunan, Tingkat Partisipasi

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Sari

NPM : 2003031032

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Novita Sari

NPM. 2003031032

MOTTO

﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah, 94:6)

“Menanti arunika matahari kembali membawa baswara yang indah meyakinkanku dapat merubah setitik harapan dalam genggam.”

(Novita Sari)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta Ibu Paniati dan Bapak Hari Yanto, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat. Dan selalu mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup Novita, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.
2. Dosen Pembimbing Skripsi saya Bapak Northa idaman, M.M terimakasih atas ilmu yang diberikan dan kesabaran dalam membimbing skripsi sehingga dapat terselesaikan.
3. Sahabat-sahabatku, Sahabat PMII, Kelompok Gotong Royong, dan Pejuang S.Akun yang selalu saling memberi motivasi, semangat dan dukungan kalian, terimakasih untuk canda, tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama.
4. Bapak Widodo selaku Kepala Desa dan segenap warga Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang telah berpartisipasi memberikan kesempatan penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi di usaha tersebut. yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobil'alamin, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian dari pada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah
4. Bapak Northa Idaman, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.
6. Bapak Widodo selaku Kepala Desa dan segenap warga Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ini peneliti selalu berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran pada skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka.

Metro, 28 Oktober 2024

Peneliti



NOVITASARI

NPM.2003031032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Penelitian Relevan Terdahulu	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Partisipasi Masyarakat	15
1. Pengertian Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	15
2. Faktor – faktor Partisipasi Masyarakat	16
3. Indikator Partisipasi Masyarakat.....	16

B. Program Pembangunan Desa	19
1. Pengeritan Pembangunan Desa	19
2. Tujuan dan Manfaat Program Pembangunan Desa	20
C. Kerangka Pemikiran	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
3. Analisis Deskriptif	42
B. Pembahasan.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program Pembangunan Desa	7
Tabel 1.2 Anggaran dan Pendapatan Belanja (APBDes	8
Tabel 1.3 Daftar Absensi Rapat Desa Tambah Luhur Tahun 2023 – 2024	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Partisipasi Masyarakat	24
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Populasi Penduduk Desa Tambah Luhur Tahun 2024.....	34
Tabel 4.2 Sarana Prasarana Desa Tambah Luhur Tahun 2024	36
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.4 Usia Responden.....	37
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Responden	38
Tabel 4.6 Jenis Kelompok Organisasi yang diikuti Responden.....	38
Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Responden Dalam Presentase	39
Tabel 4.8 Bentuk-bentuk Partisipasi	41
Tabel 4.9 Kehadiran Gotong Royong Masyarakat Tambah Luhur.....	45
Tabel 4.10 Penerima BLT DD Desa Tambah Luhur	46
Tabel 4.11 Pelaksanaan Evaluasi Desa Tahun 2024.....	47
Tabel 4.12 Pelaksanaan Evaluasi Desa Tambah Luhur	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Tambah Luhur.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Kuesioner Penelitian
2. Analisis Deskriptif
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Outline
5. Alat Pengumpulan Data
6. Surat Balasan Pra Servei
7. Surat Tugas
8. Surat Reserch
9. Surat Balasan Reserch
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
12. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Foto Dokumentasi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya dalam program pembangunan. Program pembangunan desa adalah suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.¹ Program pembangunan desa memberi arti penting dalam usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan kota.

Pada Saat ini perekonomian daerah yang semakin terbuka dan lebih demokratis menjadi tantangan bagi desa dalam hal pembangunan desa, dan sesuai dengan rencana strategi dan kebijakan pembangunan di Indonesia yang menjadikan pembangunan pedesaan sebagai prioritas utama. Dalam menyelenggarakan pemerintahan maupun pembangunan maka desa memerlukan dana desa untuk pendanaannya. Dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa.²

¹ Sugiman, "Pemerintahan Desa", *Binamulia Hukum journal* 7, no.1 (2018)82–95

² Hidayat, Andi Sahrul, et al, "Sosialisasi Penggunaan Anggaran Dana Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Molowahu." *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.2 (2023)284-295.

Arah pemanfaatan dana desa dapat berjalan dengan baik atau tidaknya sangat dipengaruhi oleh kemampuan aparatur desa dan keterlibatan masyarakat yang *notabene* sebagai subjek dalam pembangunan, sehingga aspek pemahaman tentang tata kelola dan arah penggunaan dana desa menjadi suatu hal penting yang harus diketahui agar dalam tahap implementasinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Hal tersebut penting mengingat tujuan dari dana desa sebagai bagian integral untuk mempercepat pembangunan dari desa melalui pendekatan *bottom-up*. Dalam konteks tersebut, semua rencana dan realisasi pembangunan harus bertumpu pada partisipasi dan pelibatan masyarakat, sehingga dalam kondisi demikian, segala program pembangunan yang ditunjukkan kepada masyarakat desa dapat dimaksimalkan.³

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, masyarakat dilibatkan sebagai bentuk dari pemetaan lingkungan perencanaan karena masyarakat yang paling memahami kondisi lingkungannya. Keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan daerah dapat dilihat dari keberadaan forum-forum perencanaan pembangunan daerah yang dikenal sebagai Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) di setiap daerah. Musrenbang diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat dalam berpartisipasi secara aktif dalam

³ Sumarto, Rumsari Hadi, and Lukas Dwiantara. "Pemanfaatan dana desa untuk peningkatan taraf hidup masyarakat pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa." *Journal Publicuho* 2.2 (2019)65-74.

menentukan rencana pembangunan yang akan dilakukan di wilayahnya.⁴

Partisipasi masyarakat dari setiap bagian desa diperlukan untuk mewujudkan program pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri, yang paling penting adalah partisipasi dari setiap masyarakat yang merupakan pemegang kedaulatan dari negara ini. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Diperlukan analisis mengenai partisipasi masyarakat dalam program pembangunan agar program pemberdayaan masyarakat dapat berkelanjutan.⁵

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dijelaskan bahwa untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah memiliki fungsi penting, antara lain sebagai sarana bagi masyarakat secara individu, kelompok, maupun organisasi dalam mengekspresikan kebutuhan dan kepentingannya sehingga proses peraturan kebijakan daerah yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat.⁶

⁴ Undang – Undang (UU), tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional No. 25 Tahun 2004

⁵ Tumbel, Satria Mentari. "Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di desa Tumulung Satu kecamatan Tareran kabupaten Minahasa Selatan," *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 6.1 (2017), 161029.

⁶ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

Kecamatan Purbolinggo merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Timur. Masalah dalam penelitian ini adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Purbolinggo, yaitu Desa Tambah Luhur. Pelaksanaan program pembangunan di Desa Tambah Luhur tidak luput dari keterlibatan masyarakatnya. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat Desa Tambah Luhur memiliki peran yang sangat penting demi terwujudnya pembangunan desa yang sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan pada musyawarah program pembangunan kecamatan purbolinggo khususnya di desa tambah luhur. Wujud dari adanya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan daerah di Desa Tambah Luhur yang penulis amati dalam proses pra-penelitian adalah adanya pembangunan berbagai infrastruktur seperti sarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, prasarana drainase dan jalan. Selain pembangunan infrastruktur tersebut, Desa Tambah Luhur juga memiliki kegiatan sosial guna menjaga hasil dari program pembangunan desa 2024 yang sudah ada.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan penulis dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Tambah Luhur, peneliti mengetahui keterlibatan masyarakat di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo dalam program pembangunan desa dimulai dari tingkat dusun. Setiap Kepala Dusun mengumpulkan masyarakat untuk bermusyawarah terkait dengan permasalahan didusunnya terkait program pembangunan yang biasa disebut dengan musyawarah dusun (Musrendus). Setelah semua usulan masyarakat pada tingkat dusun terkumpul, para perwakilan dusun menyampaikan usulan -

usulan tersebut pada musyawarah tingkat desa (Musrendes). Usulan-usulan tersebut akan dimusyawarahkan bersama di balai desa kemudian dirumuskan program-program yang terpilih dilihat berdasarkan prioritas dan ketersediaan dana desa. Namun pada hasil observasi yang dilakukan bahwa adanya indikasi keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan desa masih *relative* rendah.

Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara ibu Yuli, “beliau mengatakan bahwa sebenarnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa itu penting agar kita bisa menyampaikan aspirasi kita sebagai masyarakat contohnya seperti pemberdayaan masyarakat untuk ketentraman keamanan dan lain sebagainya, tetapi saya tidak pernah sama sekali ikut berpartisipasi”⁷

Berbeda dengan pendapat ibu Rohmawati sebagai ibu Rt 09 “beliau mengatakan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa sangat penting karena masyarakat yang terlibat dapat memberikan ide dan masukan seperti program pembangunan desa difokuskan untuk kesejahteraan masyarakat terlebih dahulu setelah itu baru merambah ke pembangunan, memberikan bantuan kepada masyarakat yang berstatus miskin ekstrim, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita yang kurang gizi Bantuan Sosial (Bansos), dan lainnya melalui musyawarah dusun (Musrendus), kemudian dilanjutkan dengan musyawarah desa (Musrendes) yang hadir oleh perwakilan setiap dusun di Desa Tambah Luhur.”⁸

⁷ Wawancara dengan Ibu Yuli, tanggal 17 Januari 2024 di Desa Tambah Luhur

⁸ Wawancara dengan Ibu Rohmawati, tanggal 17 Januari 2024 di Desa Tambah Luhur

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Tumilan sebagai anggota Kelompok Tani, “beliau mengatakan sebagai kelompok tani sejauh ini pembangunan desa di sini baik dan berjalan lancar. Kalau untuk bantuan sosial masyarakat itu memang ada dan cukup buat masyarakat. Di desa saya biasanya ada musyawarah, tetapi saya tidak pernah ikut musyawarah karena saya sibuk bekerja. Terkadang saya kesawah atau kekebun”⁹

Hampir sama dengan pendapat ibu Suratmi sebagai kelompok wanita tani (KWT), “beliau mengatakan bahwa di desa tambah luhur memang ada partisipasi masyarakat biasanya lewat musyawarah supaya dana desa tersalur dengan baik seperti saya mendapat bantuan dari desa, tetapi saya sendiri tidak pernah ikut musyawarah karena tidak terlalu mengerti hal tersebut”¹⁰

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara ibu diana sebagai tokoh pemuda-pemudi, “beliau mengatakan bahwa Perangkat desa memiliki hak dan kewajiban dalam proses program pembangunan desa yang terdiri dari kepala desa, badan permusyawaratan desa (BPD), sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala dusun dan lain-lain. Tetapi jangan lupa bahwa masyarakat harus ikut andil dalam memberikan partisipasi. Dalam program pembangunan desa terdapat beberapa kendala yang dihadapi desa Tambah Luhur, di antaranya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam program desa, kalau untuk penyebabnya saya kurang paham. Partisipasi masyarakat sangat penting karena dapat meminimalkan terjadinya penyelewengan dana desa, dan memastikan bahwa kesejahteraan masyarakat terpenuhi dalam program

⁹ Wawancara dengan Bapak Tumilan, tanggal 17 Januari 2024 di Desa Tambah Luhur

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Suratmi, tanggal 17 Januari 2024 di Desa Tambah Luhur

pembangunan desa yang tepat sasaran. Suara masyarakat kan juga memiliki tujuan agar desa ini transparansi, Bukan hanya gambaran umum tentang penggunaan dana desa saja”¹¹

Berikut merupakan data Program Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022-2024, dan data daftar absensi Musyawarah Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023-2024 :

Tabel 1.1
Daftar Absensi Rapat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten Lampung Timur 2023 – 2024

No	Bidang	Arahan
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Lancarnya Operasional Pemerintah Desa
2	Pelaksanaan Pembangunan Kegiatan Desa	Sub Bidang Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum, dan Perhubungan
3	Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Sub Bidang Ketentraman, Pembinaan LKMD, LPM,LPMD,PKK.
4	Pemberdayaan Masyarakat Desa	Sub Bidang Pertanian, Peternakan, dan Pelatihan BUM Desa
5	Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat, dan Mendesak Desa	Sub Bidang Keadaan Mendesak (BLT DD), dan Keadaan Darurat
6	Pembiayaan	Penyertaan Modal Desa ke Bumdes

Sumber: dokumen desa tambah luhur (data primer diolah tahun 2024)

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita lihat Desa Tambah Luhur memiliki beberapa program pembangunan desa mulai dari bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan

¹¹ Wawancara dengan Ibu Diana, tanggal 17 Januari 2024 di Desa Tambah Luhur

kemasyarakatan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan darurat dan mendesak.

Tabel 1.2
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022-2024

No.	Tahun	Pendapatan	Belanja	Penerimaan Pembayaran	Pengeluaran Pembiayaan	Silpa
1.	2024	Rp1.262.092.006	Rp1.240.262.368	Rp170.362	Rp22.000.000	Rp-
2.	2023	Rp1.187.786.968	Rp1.189.376.556	Rp26.760.000	Rp25.000.000	Rp170.412
3.	2022	Rp1.332.612.962	Rp1.326.584.289	Rp20.822.400	Rp-	Rp26.851.073

Sumber: dokumen desa tambah luhur (data primer diolah tahun 2024)

Dari tabel 1.2 diatas dapat kita lihat bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022-2024 hanya disajikan dalam bentuk umum saja.

Tabel 1.3
Daftar Absensi Rapat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 2023 – 2024

No.	Waktu	Musyawaharah	Jumlah Masyarakat yang diundang	Jumlah Masyarakat yang hadir
1.	21 Mei 2024	Iuran janggolan bagi pengurus jenazah, marbot masjid, dan penjaga makam	30	22
2.	16 Januari 2024	Musdes Penetapan Calon penerima BLT DD	30	25
3.	08 November 2023	Penetapan dan Pengesahan RKP desa tahun 2024	50	26

Sumber: dokumen desa tambah luhur (data primer diolah tahun 2024)

Dari tabel 1.3 diatas dapat kita lihat bahwa jumlah kehadiran masyarakat untuk ikut serta dalam rapat tidak memenuhi jumlah undangan yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan desa masih kurang peduli terhadap pembangunan desa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Tambah Luhur karena ingin mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa di desa tersebut, sehingga perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

Pada hasil survei, bahwa keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan desa di indikasikan masih *relative* rendah

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada masyarakat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah :

Bagaimana Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

Menganalisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pasti dan menambah pengetahuan dalam program pembangunan desa. Terutama dalam partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti, penelitian disajikan untuk menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman bagi peneliti sendiri tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa.

- b. Bagi Masyarakat, untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam konteks program pembangunan desa demi kesejahteraan masyarakat.
- c. Bagi Pemerintah Desa, untuk dijadikan masukan atau rekomendasi bagi pemerintah desa dalam program pembangunan desa yang melibatkan partisipasi masyarakat agar pembangunan desa dapat berjalan secara efektif.

G. Penelitian Relevan Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Muh. Arifai, Mattarima: Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. ¹²	Hasil penelitian Yang telah dilakukan, diketahui tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang masuk pad tingkat <i>partnership</i> dilihat dari aspek penilaian partisipasi meliputi tahap perencanaan, menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat mendapat respon yang bagus dari masyarakat terbukti jumlah respon masyarakat setelah direkapitulasi menunjukkan	Penelitian ini memiliki persamaan diantaranya penggunaan skala likert1-5, dan datayang digunakan adalah data primer.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian, penggunaan sampel sebanyak 95 orang, data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi, penggunaan landasan teori yaitu partisipasi masyarakat dan program pembangunan desa, penggunaan indikator partisipasi dalam pengambilan keputusan,

¹² Arifai, Muh, and Mattarima Mattarima. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang," *Jurnal manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5.1 (2022) 55-70

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		tingkat partisipasi yang tinggi dengan perolehan yaitu 115 orang (51.1%) mengatakan setuju.		partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembanguna, Dan evaluasi. Dan partisipasi. Hasil penelitiannya adalah tingkat partisipasi mayarakat rendah.
2	Amarta Dwi Wulandari, B Isyandi, Hendro Ekowrso : Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. ¹³	Tingkat partisipasi masyarakat pada desa tertinggal dalam melaksanakan pembangunan desa di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu cukup setuju, dilihat dari hasil analisis skala likert dan hal tersebut juga didorong dari partisipasi yang diberikan oleh masyarakat hal itu juga sejalan dengan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dapat terlaksananya program pembangunan didesa.	Persamaan dalam penelitian ini berupa Teknik pengumpulan data kuesioner, penggunaan data primer, dan Persamaan pada metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif skala likert 1-5.	Perbedaan dalam penelitian ini penggunaan indikator partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, dan evaluasi. Perbedaan pada lokasi penelitian, hasil penelitiannya adalah tingkat partisipasi masyarakat rendah.
3	Misrawati, Asep Ajidin : Analisis Tingkat Partisipasi	Dalam pemanfaatan hasil pembangunan, mayoritas	Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis	Perbedaan pada penelitian ini adalah metode penelitian. Yaitu metode

¹³ Wulandari, Amarta Dwi, B. Isyandi, and Hendro Ekowrso. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Kabupaten Indragiri Hulu," *Jurnal Niara* 15.1 (2022)

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Kabupaten Agam. ¹⁴	masyarakat Nagari Koto Baru berpartisipasi dengan memelihara hasil pembangunan dan mencegah kerusakan infrastruktur. Namun, partisipasi masyarakat dalam pengawasan/evaluasi pembangunan masih kecil karena sering dilakukan oleh pihak yang ditunjuk atau tim berwenang.	deskriptif.	penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif rata-rata sederhana (mean). Perbedaan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa, penggunaan metode kuesioner dan metode dokumentasi, Hasil penelitiannya adalah tingkat partisipasi masyarakat rendah.
4	Skripsi Arifin Noer : Inggat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Bantan Air Kecamatan Bantan. ¹⁵	Berdasarkan Skala Likert diatas diatas bahwa masyarakat di Desa Bantan dalam Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa berada di angka 21-40% (R) atau	Penelitian ini memiliki persamaan diantaranya metodologi penelitian deskriptif kuantitatif, penggunaan skala likert 1-5.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah sasaran penelitian desa tambah luhur kecamatan purbolinggo kabupaten lampung timur, tujuan penelitian yaitu menganalisis tingkat partisipasi masyarakat

¹⁴ Misrawati dan Asep Ajidin. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan desa Di Kabupaten Agam," *Jurnal Mirai Management* 8.2 (2023) 127-134

¹⁵ Noer, Arifin. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Bantan Air Kecamatan Bantan. Diss (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021). <https://repository.uin-suska.ac.id/11059/>

No	Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Partisipasi masyarakat tergolong kategori rendah.		dalam program pembangunan desa, manfaat penelitian teoritis

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Tingkat Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa serta partisipasi masyarakat merupakan salah satu prinsip otonomi daerah, dan Daerah Kabupaten/Kota harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat.¹ Dalam kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka. Melalui partisipasi yang diberikan masyarakat, disadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan pemerintah, namun juga menuntut keterlibatan masyarakat yang ingin memperbaiki mutu hidupnya.²

Tingkat Partisipasi masyarakat diartikan sebagai suatu proses di mana kesempatan untuk ikut andil atau ikut ambil bagian dan mempengaruhi keputusan publik dimiliki oleh setiap individu yang terkait. Sehingga masyarakat ikut menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan secara demokratis. Keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan

¹Undang-Undang (UU) No. 23 Tahun 2014 dalam pasal 1 ayat 41

² Paksa Gwijangge, Darman dkk, Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur, (Gorontalo :Cv. Cahaya Arsh *Publisher & Printing*,2022)8

program pembangunan ini pada akhirnya juga meningkatkan rasa memiliki masyarakat pada program atau kegiatan yang dijalankan dalam skema pembangunan desa. Program pembangunan dengan pendekatan partisipatif diharapkan dapat menimbulkan berbagai manfaat.³

2. Faktor – faktor Partisipasi Masyarakat

- a. Faktor Internal yaitu mencakup karakteristik individu yang mempengaruhi individu untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan. (terdiri dari usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan penduduk, lamanya tinggal)
- b. Faktor Eksternal meliputi hubungan yang terjalin antara pihak pengelola dengan sasaran yang dapat mempengaruhi partisipasi. (terdiri dari komunikasi dan kepemimpinan).⁴

3. Indikator Partisipasi Masyarakat

Bentuk – bentuk partisipasi masyarakat dalam Program pembangunan, yaitu :

1) Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Pada umumnya, setiap program pembangunan (termasuk pemanfaatan sumberdaya lokal dan alokasi anggaran) selalu ditetapkan oleh pemerintah pusat, yang dalam banyak hal lebih mencerminkan sifat kebutuhan kelompok-kelompok kecil elit yang berkuasa dan kurang mencerminkan keinginan dan kebutuhan masyarakat banyak.

³ Yogi Pasca Pratama, Bhima Rizky Samudro dkk, *Pemberdayaan dan Pembangunan Desa* (Riau:Draft Media, 2018), 30-31

⁴ Suroso, Hadi, Abdul Hakim, and Irwan Noor. "Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik." *Wacana Journal of Social and Humanity Studies* 17.1 (2014): 7-15.

Karena itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui di terbukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung di dalam proses pengambilan keputusan. Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan usulan, saran dan kritik melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan. Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini adalah kehadiran rapat.

2) Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pelaksanaan pekerjaan suatu proyek. Masyarakat disini dapat memberikan tenaga, uang ataupun material atau barang serta ide-ide sebagai salah satu wujud partisipasinya pada pekerjaan tersebut. Partisipasi ini merupakan lanjutan dari kehadiran rapat yang kemudian berkaitan dengan tahap pelaksanaannya. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dengan menggerakkan sumber daya dan dana. Pelaksanaan suatu kegiatan merupakan satu unsur penentu keberhasilan program itu sendiri. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, uang, barang material, ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan kegiatan.

3) Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pemanfaatan dan menikmati hasil suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Dalam tahap pemanfaatan hasil ini berkaitan dari kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu akan ditandai dengan adanya peningkatan output yaitu dengan menjaga sarana prasarana yang telah ada, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target. Dalam hal ini masyarakat ikut memelihara dan melestarikan hasil yang telah di capai

4) Evaluasi

Pada evaluasi biasanya berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh. Tahap ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program berjalan dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan. Dapat dilihat sebagai indikasi adanya dukungan positif anggota masyarakat terhadap apa yang dihasilkan. Karenanya, mudah diperkirakan hal tersebut sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Partisipasi pada tahap ini berupa rapat-rapat yang dilaksanakan oleh masyarakat pada akhir tahun atau pada kegiatan-kegiatan tertentu pada suatu waktu untuk me-review kegiatan yang sudah terlaksana apakah kegiatan yang berlangsung sudah memberikan

hasil yang cukup bermanfaat bagi masyarakat.⁵ Dalam Evaluasi ini biasanya masyarakat memberikan kritik dan saran yang dibahas bersama dengan harapan untuk pembangunan kedepan agar tepat sasaran.⁶

B. Program Pembangunan Desa

1. Pengertian Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah implementasi pembangunan yang lebih inklusif. Pembangunan desa membutuhkan proses yang memfasilitasi sinkronisasi antar sektor dan aktor serta mendorong inovasi. Salah satu model yang paling terkenal dalam teori ialah paradigma *developmentalisme*.⁷ Dalam Pembangunan desa tentunya terdapat program – program desa. Program desa yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, diseminasi, penyuluhan, diskusi, temuwicara dan lain-lain bentuk kunjungan ke desa.

Program dan kegiatan pembangunan desa yang disosialisasikan ke desa baik melalui pembangunan daerah maupun pembangunan sektoral dilaksanakan oleh stakeholders secara terpadu. Teknisnya dilakukan secara berjenjang dari Pusat ke Provinsi, Provinsi ke Kabupaten, Kabupaten ke Kecamatan dan Desa. Pengendalian program dilaksanakan secara ketat mengikuti kaidah pelaksanaannya, karena suatu program dikatakan

⁵ Simon Sumanjoyo Hutagalung, Buku Ajar Partisipasi dan Pemberdayaan Di Sektor Publik (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi,2022), 11-12

⁶ Marlita, Veril Sella, and Sugeng Widodo. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sidorejo Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk." Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara 4.2 (2020).

⁷ Feliks Arfid Guampe, Umar dkk, Pembangunan Pedesaan (Bandung : CV. Widina Media Utama,2022)32

berhasil jika pelaksana kegiatan mampu mengikuti ketentuan dari atas, meskipun sasarannya belum tentu sesuai dengan kebutuhan bagi masyarakat desa.⁸

2. Tujuan dan Manfaat Program Pembangunan Desa

a. Tujuan Pembangunan Desa

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.⁹

b. Manfaat Program Pembangunan Desa

Program-program pembangunan desa merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa melalui peningkatan infrastruktur, ekonomi, dan sosial budaya, serta pemberdayaan masyarakat. Contohnya, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) menekankan pendekatan partisipatif masyarakat dalam setiap tahapan, dari perencanaan hingga pelaksanaan, yang tidak hanya memastikan keberlanjutan tetapi juga relevansi program dengan kebutuhan lokal. Dampaknya mencakup peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan dasar, ekonomi lokal yang lebih kuat, dan pengurangan tingkat kemiskinan, meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan

⁸ Muhammad Faisal, *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosio Historis* (Makasar: Garis Khatulistiwa, 2019) 70-71

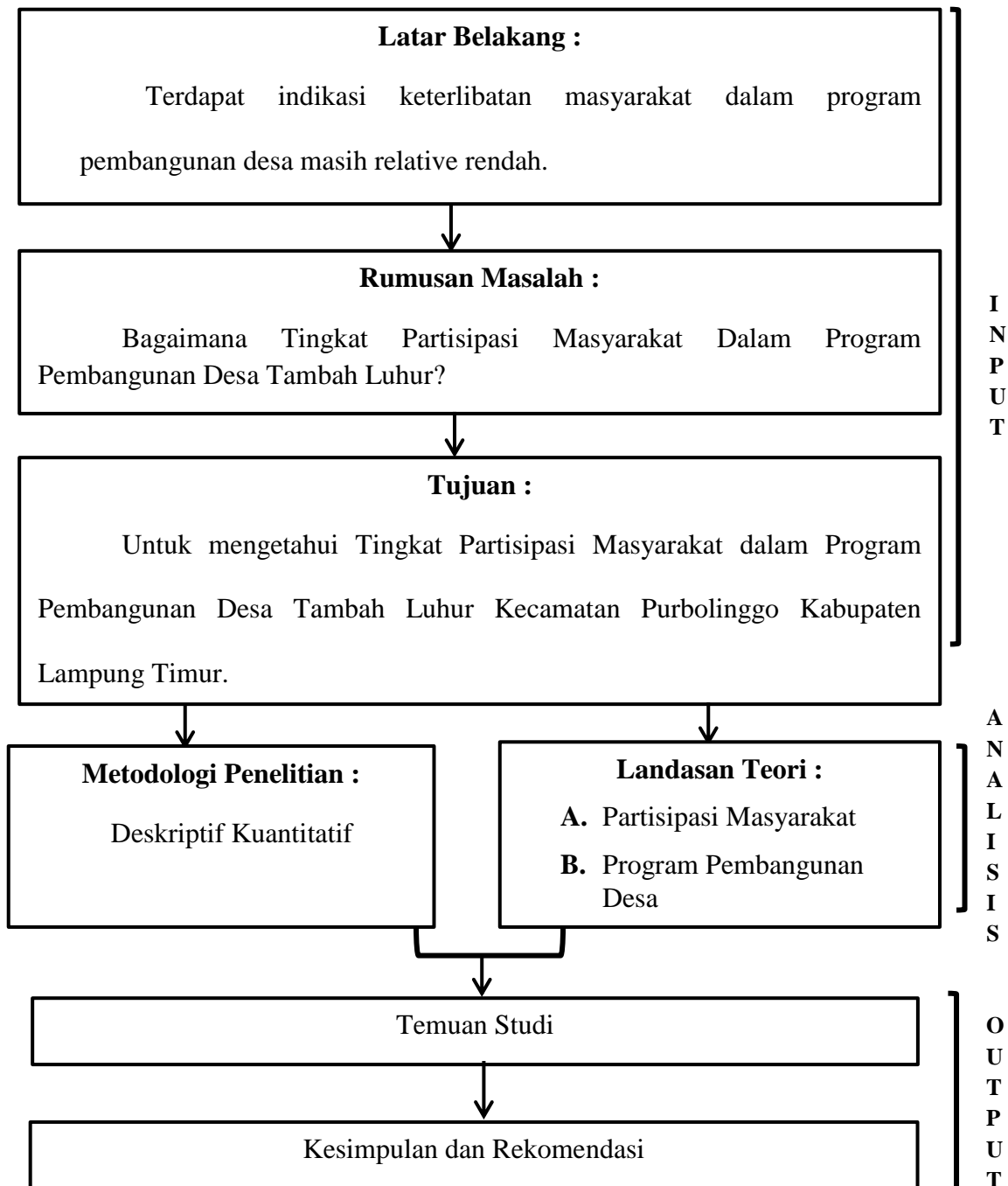
⁹ Undang-undang (UU), Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1)

koordinasi tetap perlu di atasi melalui kerjasama yang erat antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait.¹⁰

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir pada penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan hubungan antara masalah yang sedang dipertimbangkan dan konsep lain yang membantu menjelaskan jawaban atas masalah yang diteliti. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa tambah luhur kecamatan purbolingo kabupaten lampung timur. Karena itu, kerangka pemikiran pada riset ini disusun untuk mendeskripsikan penggunaan variabel dalam penelitian yang disajikan dalam kerangka pikir penelitian berikut :

¹⁰ Triman Tapi, Nini Apriani Rumata, Irwan Kurniawan Soetijon dkk, Pembangunan Desa (Manokwari: Yayasan Kita Menulis,2024) 1-2



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat desa tambah luhur dalam program pembangunan desa.

Sifat penelitian ini adalah kuantitatif bertujuan untuk mengeksplor data yang dikumpulkan dan menggunakan beberapa jenis analisis statistik terhadap beberapa sampel yang representatif.¹ Kuantitatif merupakan penelitian yang datanya dijadikan dalam bentuk angket untuk mengetahui data ataupun membandingkannya dengan data lain. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang suatu gejala atau fenomena.²

B. Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat penelitian dari orang serta objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

¹Hardani, Helmina Andriani, Metode penelitian, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 54

²Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 2

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikkan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun beberapa variabel dan Indikator yang termasuk dalam penelitian ini adalah :⁴

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Partisipasi Masyarakat

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Bentuk - bentuk Partisipasi Masyarakat	Seseorang, kelompok, atau masyarakat dapat memberikan kontribusi/sumbangan yang sekiranya dapat menunjang keberhasilan dari sebuah program pembangunan. Secara umum partisipasi masyarakat dapat dilihat dari bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). ⁵	a). Pengambilan Keputusan	Skala likert 1-5
		b). Pelaksanaan Kegiatan	Skala likert 1-5
		c). Pemaanfaatan Hasil Pembangunan	Skala likert 1-5
		d). Evaluasi	Skala likert 1-5

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 38

⁴ Qomariyatus Sholihah, Pengantar Metodologi Penelitian, (Malang: UB Press, 2020), 91

⁵ Laksana, Nuring Septyasa. "Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat desa dalam program desa siaga di Desa Bandung, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal kebijakan dan manajemen publik* 1.1 (2013): 56-66.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dan sampel memiliki hubungan yang erat. Populasi merupakan totalitas atau generalisasi dari satuan yang ingin diteliti sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 2.034 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristik. Disamping itu, perlu diperhatikan pula teknik analisis yang akan digunakan sehingga data yang terkumpul dapat diolah dengan teknik yang tepat.⁶ Sampel penelitian ini terdiri 95 Orang Masyarakat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik Slovin menurut. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

⁶ Zuhairi et al., "Pedoman Penulisan Skripsi." 62

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.⁷

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20 % dari populasi.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$\text{Maka : } n = \frac{2.034}{1+2.034 (0,1)^2}$$

$$= 95 \text{ Orang}$$

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *non-probability* sampling dengan metode *purposive sampling*. Alasan digunakannya *purposive sampling* untuk memilih sampel adalah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ditetapkan penulis. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan

⁷ Rifkhan, Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 29

pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.⁸

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dengan kriteria laki - laki dan perempuan memiliki usia 17 - 60 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden.⁹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei melalui pengisian kuesioner. Kuesioner yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 untuk setiap jawaban. Sampel penelitian ini 95 responden masyarakat Desa.¹⁰ Tambah Luhur Kecamatan Purbalinggo Kabupaten Lampung Timur. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan berupa google

⁸ Rifkhan, Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), 29

⁹ Dewi, Renny Sari, A. Holil Noor Ali, and Hanim Maria Astuti. "Analisis Pengaruh Kualitas Informasi pada Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Online terhadap Kepuasan Pengguna Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi ITS." *Jurnal teknik ITS* 1.1 (2012): A345-A350.

¹⁰ Anita, Lella, dan Northa Idaman. "Pengaruh Internal Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemediasi." *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)* 4.4 (2020): 1-10.

form kepada responden untuk dijawab yang disalurkan melalui WhatsApp ke admin desa kemudian disebarakan oleh admin desa ke responden.¹¹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen - dokumen yang akan dijadikan data dalam penelitian ini adalah dokumen dalam bentuk foto, catatan tertulis, dan lain sebagainya. Dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya dan dapat mendorong terciptanya sebuah data.¹²

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi¹³. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan.

¹¹ Bawono, Anton. "Kontribusi religiusitas dalam perilaku pengambilan keputusan konsumsi." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2.1 (2011): 115-133.

¹² Masruhan, Metodologi Penelitian Hukum, (Surabaya : Hilal Pustaka, 2013.), 208.

¹³ Syafrida Hafni, Metodologi Penelitian, (Jawa Timu :Kbm Indonesia,2021),44-45

Berikut ini merupakan tabel Kisi – Kisi Instrumen Penelitian :

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. item
Bentuk– bentuk Partisipasi	a. Pengambilan Keputusan	a. 1). Anda selalu ikut serta dalam musyawarah dusun (musrendus) 2). Anda selalu mengikuti musyawarah desa (musrendes)	1 - 2
	b. Pelaksanaan Kegiatan	b. 1). Partisipasi bentuk sumbangan pemikiran 2). Partisipasi bentuk sumbangan uang 3). Partisipasi bentuk sumbangan harta benda 4). Partisipasi bentuk sumbangan tenaga	1 - 4
	c. Pemanfaatan Hasil Pembangunan	c. 1). Memelihara proyek yang telah dibangun 2). Mendapat manfaat program desa dan pemberdayaan masyarakat desa	1 - 2
	d. Evaluasi	d. 1). Memberikan kritik dan saran terkait program desa 2). Memberikan masukan terkait kesejahteraan masyarakat	1 - 2

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui karakteristik suatu variabel pada sampel penelitian melalui analisis statistika deskriptif. Analisis data statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah tersajikan secara objektif dan informatif.¹⁴ Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata sederhana.

Data yang diperoleh di lapangan kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel diurutkan dan dikelompokkan serta dipersentasekan. Adapun pengolahan analisis deskriptif menggunakan nilai rata-rata, dimana pada masing-masing bentuk partisipasi berdasarkan hasil jawaban responden. Adapun nilai rata-rata (mean) dinilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana analisis data yang dimaksud adalah pengujian mean sebagai berikut:

1. Mean

Mean (X) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = M = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

F_i = jumlah responden

¹⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 122

x_i = bobot nilai pada skala likert

M = mean/rata-rata¹⁵

Adapun skala likert yang digunakan adalah 1 sampai dengan 5 untuk melihat pernyataan responden yang masing-masing skala tersebut diberi bobot nilai sebagai berikut:

Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2 = Tidak Setuju (TS)

Skala 3 = Netral (N)

Skala 4 = Setuju (S)

Skala 5 = Sangat Setuju (SS)¹⁶

Perhitungan interval (rentang nilai) yang digunakan dalam penelitian ini yang didasarkan pada penggunaan skala likert adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}} \\ &= \frac{5}{4} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Rentang skala kemudian dibuat berdasarkan interval yang ada, sehingga dapat diketahui letak rata-rata penilaian responden terhadap

¹⁵ Nur Khoiri, Buku Statistika, (Semarang : *Southeast Asian Publishing*,2021), 36

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta,2013)

masing-masing indikator dalam rentang skala tersebut.¹⁷ Adapun rentang skala untuk mengolah tingkat partisipasi tersebut adalah sebagai berikut :

1,00-1,80 : Sangat Rendah

1,81-2,60 : Rendah

2,61-3,40 : Netral

3,41-4,20 : Tinggi

4,21-5,00 : Sangat Tinggi

¹⁷ Zen Amiruddin, Statistik Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2010)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Tambah luhur dipimpin oleh kepala desa bapak Widodo periode 2020 – masih menjabat. Mempunyai luas wilayah 450 Ha yang terletak pada Koordinat Geografis $04^{\circ}, 57', 01''$, Lintang Selatan dan $105^{\circ}, 29', 35''$, Bujur Timur berdiri pada tanggal 09 September 1953 dengan jumlah penduduk awal 53 kepala keluarga yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, terdiri dari 2 (dua) suku yaitu suku Jawa dan Sunda, adapun agama kepercayaan yang dianut adalah agama Islam. Pada awalnya penduduk Desa Tambah luhur adalah transmigrasi dari Jawa Timur (Trenggalek) dan Jawa Barat (Sumedang) dan sebelum menjadi desa definitif selama 2 (dua) tahun menggabung dengan Desa Toto Mulyo yang sekarang masuk wilayah kecamatan Way Bungur.

Nama Tambah luhur berasal dari dua kata Tambah dan Luhur, yang artinya tambah tinggi/baik. Namun sebelum dinamai Tambah Luhur dulunya dinamai Tejo Luhur. Letak Geografis Desa Tambah Luhur adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Toto Mulyo, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Inten, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Toto Harjo, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Raman Fajar kecamatan Raman Utara. Dan luas wilayah Desa Tambah Luhur adalah

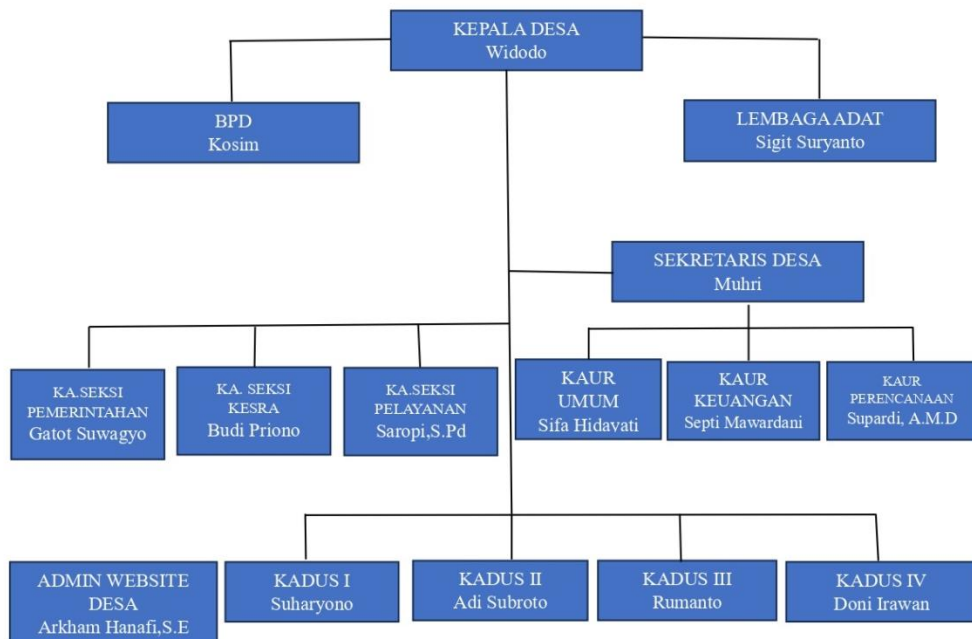
dusun I : 115 Ha, dusun II : 121 Ha, dusun III : 104 Ha, dusun IV : 110 Ha dengan jumlah = 450 Ha. Berikut Populasi penduduk desa Tambah Luhur berdasarkan data hasil website desa tercatat sebanyak 2.034 orang dan Struktur Pemerintahan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Dimana berdasarkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Populasi Penduduk Desa Tambah Luhur Tahun 2024

No.	Kelompok	Orang	Presentase
1	Laki - Laki	1031	51%
2	Perempuan	1003	49%
	Jumlah	2034	100%
	Total	2034	100%

Sumber : <https://tambahluhur.id/> (data primer diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa populasi penduduk yang ada di desa Tambah Luhur terdapat 2.034 orang dengan jumlah penduduk laki – laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan yaitu sebanyak 1.031 laki – laki dan 1.003 perempuan dengan presentase 51% dan 49% dengan total keseluruhan 100%.



Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Tamboh Luhur Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten Lampung Timur

Struktural Pemerintahan Desa Tamboh Luhur dipimpin oleh bapak Widodo yang dibantu oleh perangkat desa dalam menjalankan keperluan desa. Setiap perangkat desa mempunyai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Dengan pembagian tugas tersebut maka perangkat desa dapat memaksimalkan kinerjanya

Tabel 4.2
Sarana Prasarana Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten lampung Timur

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Desa	1
2	Paud	1
3	TK	2
4	Sekolah Dasar	2
5	Masjid	4
6	Mushola	13
7	Taman Pendidikan Alqur'an	8
8	Majlis Ta'lim	7
9	Lapangan	2
10	Puskesmas Pembantu/Pustu	1
11	Tempat Pemakaman Umum	3
	Total	44

Sumber : (data primer diolah tahun 2024)

Desa Tambah Luhur memiliki beberapa sarana prasarana yaitu kantor kepala desa, paud, TK, Sekolah Dasar, Masjid, Mushola, Taman Pendidikan Alquran, Majlis Ta'lim, Lapangan, Puskesmas, dan tempat pemakaman umum dengan total seluruh sarana prasarana sebanyak 44.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki - laki	46	48%
2	Perempuan	49	52%
	Total	95	100%

Sumber : data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden laki-laki sebanyak 46 orang dengan nilai persentase sebesar 48% dan jumlah responden

perempuan sebanyak 49 orang dengan nilai responden yaitu sebanyak 52%. Sehingga total keseluruhan responden yaitu sebanyak 95 orang dan jumlah persentase 100%

b. Usia Responden

Tabel 4.4
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1	17 - 25	36	38%
2	26 - 34	15	16%
3	35 - 43	16	17%
4	44 - 52	22	23%
5	53 - 60	6	6%
	Total	95	100%

Sumber : data diolah tahun 2024

Berdasarkan dari tabel 4.4 dapat dilihat jumlah usia responden yang usianya 17-25 tahun sebanyak 36 orang, jumlah usia responden yang usianya 26-34 tahun sebanyak 15 orang, jumlah usia responden yang usianya 35-43 tahun sebanyak 16 orang, jumlah usia responden yang usianya 44-52 tahun sebanyak 22 orang, dan jumlah usia responden yang usianya 53-60 tahun sebanyak 6 orang, sehingga keseluruhan total responden yaitu 95 orang dengan presentase 100%

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Sarjana	19	20%
2	Diploma	3	3%
3	SLTA	50	53%
4	SLTP	14	15%
5	SD	9	9%
	Total	95	100%

Sumber : data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.5 dapat diketahui jumlah responden dengan tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 19 orang dengan nilai persentase sebesar 20%, Diploma sebanyak 3 dengan persentase 3%, SLTA sebanyak 50 dengan persentase 53%, dan SD sebanyak 9 orang dengan persentase 9%. Sehingga total keseluruhan responden yaitu sebanyak 95 orang dan jumlah persentase 100%.

d. Jenis Kelompok Organisasi yang diikuti Responden

Tabel 4.6
Jenis Kelompok Organisasi yang diikuti

No.	Jenis Kelompok atau Organisasi yang diikuti	Jumlah	Presentase
1	Tidak mengikuti Kelompok Organisasi	32	34%
2	Kelompok Tani	14	15%
3	Kelompok Wanita Tani (KWT)	10	11%
4	Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)	4	4%
5	Karang Taruna (KARTAR)	18	19%
6	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	3	3%
7	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)	6	6%
8	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	5	5%
9	Remaja Islam Masjid	3	3%
	Total	95	100%

Sumber : data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa responden yang tidak mengikuti kelompok organisasi memiliki jumlah terbanyak yaitu 32 dengan presentase 34% dan jenis kelompok organisasi yang paling banyak diikuti adalah Karang Taruna (KARTAR) sebanyak 18 dengan presentase 19 %.

Tabel 4.7
Hasil Kuesioner Responden Dalam Presentase

No	Indikator	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah (%)
1	Pengambilan Keputusan	Saya selalu ikut serta dalam musyawarah dusun (musrendus).	10	8	11	23	48	100
		Saya selalu mengikuti rangkaian kegiatan musyawarah desa (musrendes).	7	7	12	25	49	100
2	Pelaksanaan Kegiatan	Saya selalu ikut serta memberi masukan atau solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam program pembangunan desa	5	3	11	39	42	100
		Saya selalu ikut berperan aktif dalam memberikan sumbangan berupa uang untuk memperlancar pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan	4	6	16	48	26	100
		Saya selalu ikut berpartisipasi	6	5	11	26	52	100

No	Indikator	Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)	Jumlah (%)
		dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja, perkakas atau lainnya untuk sarana pembangunan desa						
		Saya selalu ikut berpartisipasi untuk pelaksanaan usaha - usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program desa seperti ikut gotong royong dalam program perbaikan jalan.	5	5	11	32	47	100
3	Pemanfaatan Hasil Pembangunan	Saya selalu ikut serta menjaga dan merawat infrastruktur yang telah dibangun	10	8	14	23	45	100
		Saya merasa mendapatkan manfaat dari program desa baik yang bersifat Pembangunan, fasilitas, bantuan, pemberdayaan, dan lain-lain.	8	12	11	24	45	100
4	Evaluasi	Saya selalu ikut memberikan kritik dan saran terkait program desa	12	9	13	31	35	100
		Saya selalu ikut memberikan pendapat terkait kesejahteraan yang dirasakan masyarakat	10	9	11	25	45	100

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat hasil kuesioner dalam presentase dengan indikator pertama Pengambilan Keputusan, pada pernyataan pertama responden memberi jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) yaitu sebesar 48%, pernyataan kedua responden memberikan jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) sebesar 49%. Indikator kedua Pelaksanaan Kegiatan, pada pernyataan pertama responden memberi jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) yaitu sebesar 42%, pernyataan kedua responden memberikan jawaban paling banyak tidak setuju (TS) sebesar 48%, pernyataan ketiga responden memberikan jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) sebesar 52%, dan pernyataan keempat responden memberikan jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) sebesar 47%.

Indikator ketiga Pemanfaatan Hasil Pembangunan, pada pernyataan pertama responden memberi jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) yaitu sebesar 45%, pernyataan kedua responden memberikan jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) sebesar 45%. Dan Indikator keempat Evaluasi, pada pernyataan pertama responden memberi jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) yaitu sebesar 35%, pernyataan kedua responden memberikan jawaban paling banyak sangat tidak setuju (STS) sebesar 45%. Responden memberikan jawaban per item pernyataan mulai dari sangat tidak setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat setuju dengan total keseluruhan sebesar 100% atau sebanyak 95 orang.

3. Analisis Deskriptif

Tabel 4.8
Bentuk – bentuk Partisipasi

No	Bentuk - bentuk Partisipasi	Mean	Kategori
1	Pengambilan Keputusan	2,05	Rendah
2	Pelaksanaan Kegiatan	1,95	Rendah
3	Pemanfaatan Hasil	2,17	Rendah
4	Evaluasi	2,22	Rendah
	Total	2,09	Rendah

Sumber : data diolah tahun 2024

Berdasarkan analisis deskriptif pada pengambilan keputusan diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pengambilan Keputusan di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dapat dikategorikan “Rendah” sebagaimana yang disimpulkan oleh hasil mean yang mencapai 2,05. Pada tingkat partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan di desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tergolong “Rendah” sebagaimana yang disimpulkan oleh rata – rata yang hanya mencapai 1,95 atau berada pada interval 1,81-2,60.

Pada tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tergolong “Rendah” sebagaimana dalam perhitungan tersebut mencapai angka 2.17. Dan dapat dikemukakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Evaluasi Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dapat dikatakan “Rendah” sebagaimana yang disimpulkan pada hasil perhitungan yaitu 2,22.

B. Pembahasan

Partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur masih tergolong rendah, yang artinya masyarakat kurang terlibat dalam kegiatan program pembangunan desa. Hal tersebut diperoleh berdasarkan analisis rata – rata (mean) yang dilakukan berdasarkan jawaban responden yang dilihat dari beberapa indikator yaitu Pengambilan Keputusan, Pelaksanaan Kegiatan, Pemanfaatan Hasil Pembangunan, dan Evaluasi. Berdasarkan 4 indikator dalam menentukan tingkat partisipasi masyarakat, diketahui bahwa indikator berada pada angka 2,05, 1,95, 2,17, dan 2,22. Angka ini dikategorikan rendah dalam tingkat partisipasi, artinya masyarakat di desa Tambah Luhur kurang berpartisipasi dalam program pembangunan desa. Berikut penjelasannya :

1. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah yang biasanya dilakukan pada saat kegiatan musrendus dan musrendes. Dimana pada saat dilakukan kegiatan forum musyawarah tahap pengambilan keputusan dalam program pembangunan desa yang dilaksanakan ataupun berkala sesuai kebutuhan dan kondisi yang ada pada desa tersebut. Setiap tahun untuk membahas, mengkaji, menentukan dan menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahun anggaran yang direncanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang ada di Desa. Yang dimaksud dengan Stakeholder desa adalah semua pihak yang ada dalam

masyarakat, baik itu individu, kelompok dan komunitas masyarakat yang memiliki hubungan terhadap permasalahan dan kepentingan bersama dalam program pembangunan desa.¹ Namun terlihat dari masyarakat banyak tidak hadir dalam kegiatan musyawarah untuk berpartisipasi memenuhi undangan dari dusun maupun desa guna memberikan masukan kepada pemerintah desa yang berhubungan dengan program pembangunan pada desa tersebut, dibuktikan dari hasil pra survey berupa wawancara pada 5 orang masyarakat Desa Tambah Luhur, 2 orang menyatakan bahwa dirinya ikut terlibat dalam partisipasi tingkat dusun maupun desa kemudian 3 orang lagi menyatakan tidak ikut terlibat dalam musrendus maupun musrendes dengan pendapat bahwa mereka memang tidak mau ikut sama sekali, sibuk bekerja dan tidak memahami kegiatan musyawarah tersebut, sehingga mereka memilih untuk tidak berpartisipasi. Hal ini dibuktikan dengan data pada tabel 1.1 Daftar Absensi Rapat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 2023 – 2024. Pada kegiatan musyawarah penetapan dan pengesahan RKP desa tahun 2024 jumlah masyarakat yang diundang sebanyak 50 orang dan yang hadir hanya 26 orang, Musyawarah Desa Khusus penetapan calon penerima BLT DD yang diundang sebanyak 30 orang yang hadir hanya berjumlah 25 orang, kemudian iuran janggolan bagi pengurus jenazah, marbot masjid, dan penjaga makam masyarakat yang diundang sebanyak 30 orang yang hadir hanya 22 orang. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis

¹Amane, Ade Putra Ode, et al. "Pendampingan Penyusunan RKPDes Tahun Anggaran 2023 di Desa Popisi, Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* 1.3 (2022): 364-373.

deskriptif pada Pengambilan Keputusan bahwa tingkat partisipasi masyarakat untuk hadir dalam kegiatan musyawarah masih tergolong rendah dengan hasil rata-rata hanya mencapai angka 2,05.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kemudian bentuk partisipasi berupa pelaksanaan kegiatan. Dalam musyawarah ini seluruh masyarakat desa mendapatkan ruang untuk menyampaikan aspirasi dan memberikan sumbangan pemikiran kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada saat pelaksanaan kegiatan masyarakat desa Tambah Luhur memiliki partisipasi yang rendah untuk memberi masukan berupa sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan dalam program pembangunan desa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam musyawarah. Tidak hanya sumbangan pemikiran, masyarakat desa juga kurang berpartisipasi dalam bentuk uang dan harta benda. Hal itu wajar karena dalam kegiatan program pembangunan desa pada dasarnya telah memiliki anggaran yang diperoleh dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, yang selanjutnya akan diuraikan dalam APBDesa, oleh karena itu desa telah memiliki alokasi dana yang bertujuan untuk mewujudkan program pembangunan desa sehingga hal tersebutlah yang pada akhirnya partisipasi masyarakat masih tergolong rendah pada sumbangan tenaga uang dan harta benda. Pada Sumbangan tenaga, Masyarakat kurang berpartisipasi dalam sumbangan tenaga seperti ikut bergotong royong ketika desa melaksanakan pembangunan untuk membangun fasilitas-fasilitas guna desa tersebut

semakin berkembang. Sebagaimana diketahui bahwa setiap kegiatan pembangunan desa pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk kelola desa, yang memiliki beberapa prinsip berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah No. 22 Tahun 2015² yaitu efisien, efektif, transparan, pemberdayaan masyarakat, gotong royong dan akuntabel. Dapat dikemukakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan di desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tergolong “Rendah” sebagaimana yang disimpulkan oleh rata – rata mencapai 1,95 atau berada pada interval 1,81-2,60.

Berikut merupakan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022-2024 dan data Kehadiran Masyarakat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Dalam Kegiatan Gotong Royong Tahun 2024 :

Tabel 4.9
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022-2024 :

No.	Tahun	Pendapatan	Belanja	Penerimaan Pembayaran	Pengeluaran Pembiayaan	Silpa
1.	2024	Rp1.262.092.006	Rp1.240.262.368	Rp170.362	Rp22.000.000	Rp-
2.	2023	Rp1.187.786.968	Rp1.189.376.556	Rp26.760.000	Rp25.000.000	Rp170.412
3.	2022	Rp1.332.612.962	Rp1.326.584.289	Rp20.822.400	Rp-	Rp26.851.073

Sumber : data diolah tahun 2024

² Keputusan Kepala Lembaga Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah No. 22 Tahun 2015

Tabel 4.10
Kehadiran Masyarakat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten Lampung Timur Dalam Kegiatan Gotong Royong Tahun 2024

No.	Waktu	Kegiatan Gotong Royong	Yang Diundang	Yang Hadir
1.	Januari 2024	Pembersihan jalan	1.034	45
2.	Juni 2024	Pembersihan Parit	1.025	50
3.	Agustus 2024	<i>Pembersihan Lingkungan Masjid dan TPU</i>	1.039	51

Sumber : data diolah tahun 2024

3. Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Dalam Pemanfaatan Hasil Masyarakat dapat mengambil manfaat dari hasil program pembangunan desa yang telah ditetapkan, oleh karena itu masyarakat harus ikut andil dalam setiap rencana yang telah dibuat oleh pemerintah desa. Pengambilan manfaat ini harus disalurkan dan dirasakan oleh orang-orang yang ikut berpartisipasi, bekerjasama didalamnya dalam merawat proyek - proyek desa yang telah dibangun berupa sarana prasarana yang ada. Tingkat partisipasi Masyarakat Desa Tambah Luhur pada tahap Pemanfaatan Hasil “Rendah”. Hasil program pembangunan masih kurang maksimal, contohnya seperti hasil manfaat penerima bantuan langsung tunai (BLT) sebanyak 28 orang karena pada tahap penetapan calon penerima BLT DD masyarakat tidak memenuhi undangan yang ada dan hanya dihadiri oleh 25 orang saja sehingga penetapan calon penerima bantuan BLT DD masih kurang maksimal karena tidak ada umpan balik dari masyarakat.

Berikut merupakan data Penerima BLT DD Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 :

Tabel 4.11
Penerima BLT DD Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

No	Dusun	Total penerima
1	I	7 orang
2	II	6 orang
3	III	9 orang
4	IV	6 orang
	Total	28 orang

Sumber : data diolah tahun 2024

4. Evaluasi

Pada Evaluasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur rendah dalam memberi kritik dan saran terkait program pembangunan desa. Keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi program ini tidak terlepas dari pelaksanaan yang sudah dicapai, yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas program secara menyeluruh tetapi juga untuk memberikan masukan terkait kesejahteraan masyarakat. Evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Dengan kata lain, Evaluasi dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program.³ Dapat dibuktikan dari hasil analisis deskriptif, pada tahap ini tingkat partisipasi masyarakat hanya mencapai pada rata - rata yaitu 2,22 yang berada pada rentan skala 1,81-2,60. Tingkat

³ Koirilana Listiana. "Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara". *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 8.1 (2020): 191-204

kesadaran masyarakat dalam pentingnya evaluasi menentukan jumlah sumber daya manusia untuk dapat memberikan umpan balik. Jika jumlah masyarakat yang hadir belum memadai untuk melaksanakan tahap evaluasi maka tahap evaluasi tidak akan terlaksana sesuai harapan.⁴

Berikut merupakan data Pelaksanaan Evaluasi Desa (APBDES) Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 :

Tabel 4.12
Pelaksanaan Evaluasi Desa Tambah Luhur
Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

No.	Waktu	Jenis Evaluasi	Yang Diundang	Yang Hadir
1.	26 Agustus 2024	Penggerak PKK	60	51
2.	01 mei 2024	Perolehan Manfaat Bantuan Miskin Ekstrem	23	21
3.	02 Februari 2024	APBDes TA.2023	45	36

Sumber : data diolah tahun 2024

⁴ Wulandari, Fitria Adi, and Rosemarie Sutjiati. "Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor)." *Jurnal Siasat Bisnis* 18.1 (2014): 21-31.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dikategorikan Rendah. Hal tersebut diperoleh berdasarkan analisis rata – rata (mean) yang dilakukan berdasarkan jawaban responden yang dilihat dari beberapa indikator yaitu Pengambilan Keputusan, Pelaksanaan Kegiatan, Pemanfaatan Hasil Pembangunan, dan Evaluasi. Berdasarkan 4 indikator secara keseluruhan hanya mencapai rata – rata 2,05 yang berada pada rentan skala 1,81-2,60.

B. Saran

Melihat bentuk tingkat partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tergolong rendah. maka perlu adanya upaya-upaya oleh pemerintah desa untuk merangsang masyarakat berpartisipasi dalam program pembangunan. Sebagai salah satu contoh yang perlu ditempuh adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih cara bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam program pembangunan. Disamping itu pemerintah desa harus menyediakan fasilitas seperti pelatihan guna sumberdaya manusia yang ada di desa bisa digunakan sebaik mungkin agar terciptanya desa yang berkembang atau maju dilihat dari pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Amane, Putra Ode, et al. "Pendampingan Penyusunan RKPDes Tahun Anggaran 2023 di Desa Popisi, Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut." *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora* 1.3, 2022.
- Amarta, Wulandari, Dwi, B. Isyandi, and Hendro Ekowrso. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Kabupaten Indragiri Hulu," *Jurnal Niara* 15.1, 2022.
- Amiruddin Zen, Statistik Pendidikan, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Andi, Hidayat, Sahrul, et al, "Sosialisasi Penggunaan Anggaran Dana Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Molowahu." *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.2, 2023.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Anton, Bawono. "Kontribusi religiusitas dalam perilaku pengambilan keputusan konsumsi." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2.1, 2011.
- Arfid Feliks Guampe, Umar dkk, *Pembangunan Pedesaan*, Bandung : CV. Widina Media Utama, 2022.
- Arifin, Noer. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Batan Air Kecamatan Batan. Diss (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021). <https://repository.uin-suska.ac.id/11059>.
- Faisal, Muhammad, *Pembangunan Desa Dalam Perspektif Sosio Historis*, Makasar: Garis Khatulistiwa, 2019.
- Fitria, Wulandari, Adi, and Rosemarie Sutjiati. "Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor)." *Jurnal Siasat Bisnis* 18.1, 2014.
- Hadi, Suroso, Abdul Hakim, and Irwan Noor. "Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik." *Wacana Journal of Social and Humanity Studies* 17.1, 2014.
- Hafni, Syafrida, *Metodologi Penelitian*, Jawa Timu :Kbm Indonesia, 2021.

- Helmina, Hardani, Andriani, Metode penelitian, Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Keputusan Kepala Lembaga Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah No. 22 Tahun 2015.
- Khoiri, Nur Buku, Statistika, Semarang : *Southeast Asian Publishing*, 2021.
- Lella, Anita, dan Northa Idaman. "Pengaruh Internal Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemediasi." *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)* 4.4, 2020.
- Listiana, Koirilana. "Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara". *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 8.1, 2020.
- Masruhan, Metodologi Penelitian Hukum, Surabaya : Hilal Pustaka, 2013.
- Misrawati dan Asep Ajidin. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan desa Di Kabupaten agam," *Jurnal Mirai Management* 8.2, 2023.
- Muh, Arifai, and Mattarima Mattarima. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang," *Jurnal manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 5.1, 2022.
- Nuring, Laksana, Septyasa. "Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat desa dalam program desa siaga di Desa Bandung, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal kebijakan dan manajemen publik* 1.1, 2013.
- Paksa Gwijangge, Darman dkk, Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur, Gorontalo :Cv. Cahaya Arsh *Publisher & Printing*, 2022.
- Pasca Yogi Pratama, Bhima Rizky Samudro dkk, Pemberdayaan dan Pembangunan Desa, Riau:Draft Media, 2018.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- Ramdhan, Muhammad, Metode Penelitian, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Renny, Dewi, Sari, A. Holil Noor Ali, and Hanim Maria Astuti. "Analisis Pengaruh Kualitas Informasi pada Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen

Online terhadap Kepuasan Pengguna Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi ITS." *Jurnal teknik ITS* 1.1, 2012.

Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*, Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023.

Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*, Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023.

Rumsari, Sumarto, Hadi, and Lukas Dwiantara. "Pemanfaatan dana desa untuk peningkatan taraf hidup masyarakat pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa." *Journal Publicuho* 2.2, 2019.

Satria, Tumbel, Mentari. "Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di desa Tumulung Satu kecamatan Tareran kabupaten Minahasa Selatan," *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 6.1, 2017.

Sholihah, Qomariyatus, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Malang: UB Press, 2020.

Sugiman, "Pemerintahan Desa", *Binamulia Hukum journal* 7, no.1, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumanjoyo, Simon Hutagalung, *Buku Ajar Partisipasi dan Pemberdayaan Di Sektor Publik*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Tapi, Trimana, Nini Apriani Rumata, Irwan Kurniawan Soetijon dkk, *Pembangunan Desa*, Manokwari: Yayasan Kita Menulis, 2024.

Undang – Undang (UU), tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional No. 25 Tahun 2004.

Undang-Undang (UU) No. 23 Tahun 2014 dalam pasal 1 ayat 41.

Undang-undang (UU), Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1).

Veril Sella, Marlita, and Sugeng Widodo. "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sidorejo Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk." *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara* 4.2, 2020.

Zuhairi et al., "Pedoman Penulisan Skripsi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Analisis Deskriptif

Indikator Pengambilan Keputusan

No. Item	Jumlah Item	xi	fi	fi . xi	Presentase
1, 2	2	1	89	95	24%
		2	52	104	27%
		3	20	60	16%
		4	14	56	14%
		5	15	75	19%
Jumlah			190	390	100%
Mean	2,05				
Kategori	Rendah				

Sumber : data diolah tahun 2024

Untuk memperjelas hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan rumus yaitu:

Rumus :

$$\text{Mean} = M = \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{390}{190}$$

$$= 2,05$$

Berdasarkan perhitungan dan pada tabel diatas diketahui bahwa dapat dikemukakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pengambilan Keputusan di Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dapat dikategorikan "Rendah" sebagaimana yang disimpulkan oleh hasil mean yang mencapai 2,05 dengan presentase 27%.

Indikator Pelaksanaan Kegiatan

No. Item	Jumlah Item	xi	fi	fi . xi	Presentase
3, 4, 5, 6	4	1	159	159	21%
		2	137	274	37%
		3	45	135	18%
		4	19	76	10%
		5	20	100	13%
Jumlah			380	744	100%
Mean	1,95				
Kategori	Rendah				

Sumber : data diolah tahun 2024

Untuk memperjelas hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan rumus yaitu:

Rumus :

$$\text{Mean} = M = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{744}{380}$$

$$= 1,95$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa secara umum dapat dikemukakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan di desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tergolong “Rendah” sebagaimana yang disimpulkan oleh rata – rata mencapai 1,95 atau berada pada interval 1,81-2,60.

Indikator Pemanfaatan Hasil Pembangunan

No. Item	Jumlah Item	xi	fi	fi . xi	Presentase
7, 8	2	1	86	86	21%
		2	45	90	22%
		3	23	76	18%
		4	19	76	18%
		5	17	85	21%
Jumlah			190	413	100%
Mean	2,17				
Kriteria	Rendah				

Sumber : data diolah tahun 2024

Untuk memperjelas hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan rumus yaitu:

Rumus :

$$\text{Mean} = M = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{413}{190}$$

$$= 2,17$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas diketahui bahwa secara umum dapat dikemukakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tergolong "Rendah" sebagaimana dalam perhitungan tersebut mencapai angka 2.17.

Indikator Evaluasi

No. Item	Jumlah Item	xi	fi	fi . xi	Presentase
9, 10	2	1	76	76	18%
		2	54	108	25%
		3	22	66	16%
		4	18	72	17%
		5	20	100	24%
Jumlah			190	422	100%
Mean	2,22				
Kriteria	Rendah				

Sumber : data diolah tahun 2024

Untuk memperjelas hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan rumus yaitu:

Rumus :

$$\text{Mean} = M = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{422}{190}$$

$$= 2,22$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas diketahui bahwa secara umum dapat dikemukakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Evaluasi Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dapat dikatakan "Rendah" sebagaimana yang disimpulkan pada hasil perhitungan yaitu 2,22.

OUTLINE

ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Partisipasi Masyarakat
 - 1. Pengertian Tingkat Partisipasi Masyarakat
 - 2. Faktor –faktor Tingkat Partisipasi Masyarakat
 - 3. Indikator Partisipasi Masyarakat
- B. Program Pembangunan Desa
 - 1. Pengertian Pembangunan Desa
 - 2. Tujuan dan Manfaat Program Pembangunan Desa
- C. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIUDP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,



Novita Sari
NPM. 2003031032

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Screening

Bagian I Pertanyaan :

1. Apakah Anda merupakan masyarakat Desa Tambah Luhur ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah Usia anda 17 – 60 tahun ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

B. Kuesioner

Bagian II Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Tingkat Pendidikan :
5. Jenis Kelompok Organisasi yang diikuti :
 - a. Tidak mengikuti Kelompok Organisasi
 - b. Kelompok Tani
 - c. Kelompok Wanita Tani (KWT)
 - d. Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD)
 - e. Karang Taruna (KARTAR)
 - f. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
 - g. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
 - h. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
 - i. Lain-lain (isi sendiri)

Bagian III Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Setiap pernyataan mohon di berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda. Untuk setiap pernyataan dengan ketentuan alternatif sebagai berikut :

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

2. Setiap Pernyataan membutuhkan satu jawaban saja.

A. Pernyataan

Bentuk – bentuk Partisipasi Masyarakat

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pengambilan Keputusan	Saya selalu ikut serta dalam musyawarah dusun (musrendus).					
		Saya selalu mengikuti rangkaian kegiatan musyawarah desa (musrendes).					
2	Pelaksanaan Kegiatan	Saya selalu ikut serta memberi masukan atau solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dalam program pembangunan desa					
		Saya selalu ikut berperan aktif dalam memberikan sumbangan berupa uang untuk memperlancar pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan					
		Saya selalu ikut berpartisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda,					

		biasanya berupa alat-alat kerja, perkakas atau lainnya untuk sarana pembangunan desa					
		Saya selalu ikut berpartisipasi untuk pelaksanaan usaha - usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program desa seperti ikut gotong royong dalam program perbaikan jalan.					
3	Pemanfaatan Hasil Pembangunan	Saya selalu ikut serta menjaga dan merawat infrastruktur yang telah dibangun					
		Saya merasa mendapatkan manfaat dari program desa baik yang bersifat Pembangunan, fasilitas, bantuan, pemberdayaan, dan lain-lain.					
4	Evaluasi	Saya selalu ikut memberikan kritik dan saran terkait program desa					
		Saya selalu ikut memberikan pendapat terkait kesejahteraan yang dirasakan masyarakat					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2676/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2003031032
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Tambah Luhur Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


WIDODO

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2676/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2003031032
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Tambah Luhur Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


WIDODO

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TAMBAH LUHUR

Jl. Dr. Sutiyoso Dusun 2, RT. 07, RW. 04 Tambah Luhur, Purbolinggo, Lampung Timur
Email: tambahluhur@gmail.com Kode Pos: 34192

Nomor : 420/342/07.08.2011/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
Di
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat dari Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-3465/ln.28/J/TL.01/11/2023, Tanggal 21 November 2023 Perihal Surat Tugas mengadakan Survey di Desa Tambah Luhur atas nama :

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2003031032
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan Ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir/ skripsi.

Demikian Surat Balasan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tambah Luhur, 28 November 2023
Kepala Desa Tambah Luhur





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2675/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada-Yth.,
Kepala Desa Tambah Luhur Kec.
Purbolinggo, Kab. Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2676/In.28/D.1/TL.01/10/2024,
tanggal 14 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2003031032
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Tambah Luhur Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Tambah Luhur Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TAMBAH LUHUR**

*Jl. Dr. Sutiyoso Dusun 2, RT. 07, RW. 04 Tambah Luhur, Purbolinggo, Lampung Timur
Email: tambahluhur@gmail.com Kode Pos: 34192*

Nomor : 420/366/07.08.2011/XI/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Di
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat dari Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro,
Nomor : B-2675/In.28/D.1//TL.00/10/2024, Tanggal 14 Oktober 2024 Perihal Surat Tugas
mengadakan Survey di Desa Tambah Luhur atas nama :

Nama : **NOVITA SARI**
NPM : 2003031032
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan Ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir/ skripsi.

Demikian Surat Balasan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tambah Luhur, 16 Oktober 2024
Kepala Desa Tambah Luhur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-904/In.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

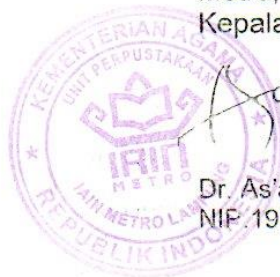
Nama : NOVITA SARI
NPM : 2003031032
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031032

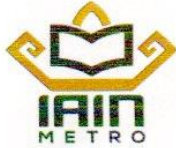
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 September 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Ma.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novita Sari
NPM : 2003031032
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Oktober 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003031032

Semester/TA : 9/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 22 Okt 2024	1) Masukkan subbab Idem- responen 2) Hasil : buat tabel yg lebih stgr untuk analisis deskriptif. (cara mengolah -o lampiran.) 3) Pembahasan tiap Variabel minor 2 lembar. 4) Kesimpulan singkat cukup menjawab pertanya pambaca 5) Bimab kembali.	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Novita Sari
NPM. 2003031032

jumlah tgl 25. Okt
2024



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003031032

Semester/TA : 9/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 25/10 2024	1) Perbaiki susunan Idemmen responden 2) Hal 34 (dua desimal di belakang koma) 3) Hal 39 dan 41 dikonfirmasi nomor undung 4) Bimbas kembali Senin, tgl. 28 Okt 2024	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Novita Sari
NPM. 2003031032



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34141 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novita Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 2003031032

Semester/TA : 9/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Samb, 28 Okt 2024	ACC untuk Mumpuzel Kamis, 31 Oktober 2024 jam 10.00 s.d. 12.00	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa/Ybs,

Novita Sari
NPM. 2003031032

**PROGRAM DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2024**

NO	BIDANG	REGULASI	ARAHAN
1	Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1. Perdes Nomor 1 Tahun 2024 TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAMBAH LUHUR TAHUN ANGGARAN 2024	1. Lancarnya Operasional Pemerintah Desa 2. Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan 3. Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan 4. Pengembangan Sistem Informasi Desa menuju Desa Cerdas (Smart Village)
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	2. PERATURAN KEPALA DESA TAMBAH LUHUR NOMOR 02 TAHUN 2024 TENTANG PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAMBAH LUHUR TAHUN ANGGARAN 2024	1. Sub Bidang Pendidikan 2. Sub bidang Kesehatan 3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 4. Sub Bidang Kawasan Pemukiman - Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa) - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa 5. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika - Penyelenggaraan Informasi Publik Desa
3	Pembinaan Kemasyarakatan Desa		1. Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa 2. Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat 3. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan & Olahraga Milik Desa 4. Pembinaan LKMD/LPM/LPMD 5. Pembinaan PKK 6. Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan
4	Pemberdayaan Masyarakat Desa		1. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan, Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengelolaan/penggilingan) 2. Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana 3. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana 4. Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa 5. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal, Pelatihan Pengelolaan BUM Desa
5	Bidang		1. Sub Bidang Keadaan Mendesak (BLT DD)

	Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa	
6	Pembiayaan	Penyertaan Modal Desa ke Bumdes

Tambah Luhur, 04 Juli 2024
Kepala Desa, Tambah Luhur



**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES)
DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

NO	TAHUN	PENDAPATAN	BELANJA	PENERIMAAN PEMBIAYAAN (SILPA TAHUN SEBELUMNYA)	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	SILPA
1	2024	1.262.092.006	1.240.262.368	170.362	22.000.000	0
2	2023	1.187.786.968	1.189.376.556	26.760.000	25.000.000	170.412
3	2022	1.332.612.962	1.326.584.289	20.822.400	0	26.851.073

Tambah Luhur, 04 Juli 2024
Kepala Desa Tambah Luhur



**DAFTAR ABSENSI RAPAT DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR 2023 – 2024**

NO	WAKTU	MUSYAWARAH	JUMLAH YANG DIUNDANG	JUMLAH YANG HADIR
1	21 Mei 2024	Iuran Janggolan bagi pengurus jenazah, marbot masjid, dan penjaga makam	30	22
2	16 Januari 2024	Musdes Penetapan Calon Penerima BLT DD	30	25
3	08 November 2023	Penetapan dan Pengesahan RKP Desa Tahun 2024	50	26

Tambah Luhur, 04 Juli 2024
Kepala Desa Tambah Luhur



WIDODO

**Sarana Prasarana Desa Tambah Luhur Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten Lampung Timur**

NO	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Desa	1
2	Paud	1
3	TK	2
4	Sekolah Dasar	2
5	Masjid	4
6	Mushola	13
7	Taman Pendidikan Alqur'an	8
8	Majlis Ta'lim	7
9	Lapangan	2
10	Puskesmas Pembantu/Pustu	1
11	Tempat Pemakaman Umum	3
	Total	44

Tambah Luhur, 04 Juli 2024

Kepala Desa Tambah Luhur



WIDODO

**KEHADIRAN MASYARAKAT DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN
PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DALAM KEGIATAN GOTONG ROYONG**

NO	WAKTU	KEGIATAN	YANG DIUNDANG	YANG HADIR
1	Januari 2024	Pembersihan Jalan	1.034	45
2	Juni 2024	Pembersihan Parit	1.025	50
3	Agustus 2024	Pembersihan Lingkungan Masjid dan TPU	1.039	51

Tambah Luhur, 25 Oktober 2024

Kepala Desa tambah Luhur



**PENERIMAAN BLT DD TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR 2024**

NO	DUSUN	TOTAL PENERIMA
1	I	7 Orang
2	II	6 Orang
3	III	9 Orang
4	IV	6 Orang
	Total	28 Orang

Tambah Luhur, 25 Oktober 2024

Kepala Desa tambah Luhur



**PELAKSANAAN EVALUASI DESA TAMBAH LUHUR KECAMATAN PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

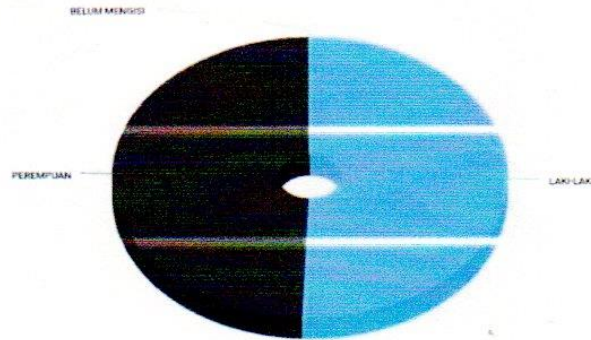
NO	WAKTU	KEGIATAN	YANG DIUNDANG	YANG HADIR
1	26 Agustus 2024	Penggerak PKK	60	51
2	01 Mei 2024	Perolehan manfaat bantuan miskin ekstrem	23	21
3	02 Februari 2024	LPJ Semester 1 APBDes TA.2024	45	36

Tambah Luhur, 16 Oktober 2024
Kepala Desa tambah Luhur



Statistik Data Jenis Kelamin Tahun 2024

Ubah Grafik



TABEL

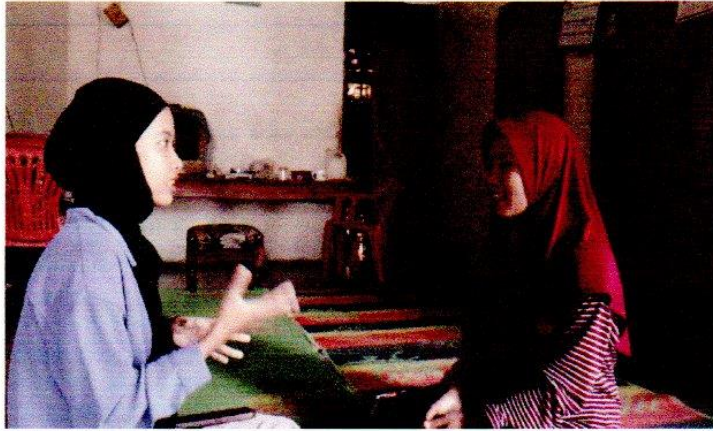
No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	LAKI-LAKI	1.031	50,69%	1.031	50,69%	0	0,00%
2	PEREMPUAN	1.003	49,31%	0	0,00%	1.003	49,31%
	JUMLAH	2.034	100,00%	1.031	50,69%	1.003	49,31%
	BELUM MENGGISI	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
	TOTAL	2.034	100,00%	1.031	50,69%	1.003	49,31%



STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA TAMBAH LUHUR
KECAMATAN PURDALI, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
BERDASARKAN UU No. 6 TAHUN 2014



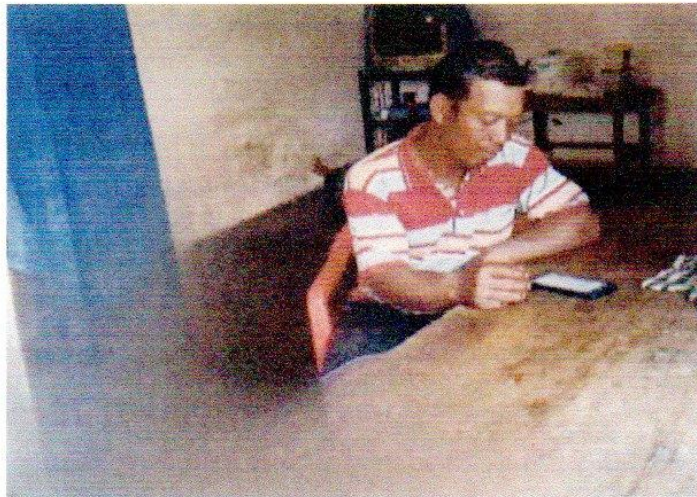
Dokumentasi Wawancara Pra Survey



Wawancara dengan Ibu Yuli



Wawancara dengan Ibu Rohmawati



Wawancara dengan Bapak Tumilan



Wawancara dengan Ibu Suratmi



Wawancara dengan Ibu Diana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Novita Sari dilahirkan di Kelahang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 19 Desember 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Hariyanto dengan Ibu Paniati. Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang TK Pertiwi, pendidikan dasar di SD Negeri 01 Labuhan Ratu, Lampung Timur, pendidikan dasar di

SD Negeri 01 Labuhan Ratu, Lampung Timur, selesai pada tahun 2013. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Labuhan Ratu, Lampung Timur, selesai pada tahun 2016. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu, Lampung Timur, selesai pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Strata satu dengan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.